

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari di kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia itu sendiri. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi semua manusia.

Pendidikan memegang peran penting untuk menjadikan perilaku manusia yang berakhlak mulia serta merupakan suatu pengajaran yang khusus dengan memberi pengetahuan, pertimbangan, dan kebijakan serta dasar utama dalam pendidikan yaitu mengajarkan kebudayaan dari satu generasi ke generasi lainnya.

Menurut Sudjana (2015:16) “pendidikan adalah usaha sadar memanusiaakan manusia. atau membudayakan manusia. pendidikan adalah proses sosialisasi menuju kedewasaan intelektual, sosial, moral sesuai dengan kemampuan dan martabat sebagai manusia”.

Selanjutnya, Menurut Ramayulis (2015:15)” menyatakan pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa”. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Menurut undang-undang, SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003 UUD 1945

Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya melalui pencapaian hasil belajar siswa yang diharapkan dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh dua komponen yang penting yaitu guru dan siswa.

Guru sebagai salah satu tenaga kependidikan merupakan sumber daya yang sangat berperan dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu menciptakan anak didik yang cerdas dan bermartabat yang bermutu. Didalam sekolah, guru sebagai figur yang menempati posisi penting dalam memefang peranan pendidikan. Guru sangat berpengaruh terhadap terciptanya generasi penerus dimasa depan yang kaya dengan ilmu pengetahuan.

Sekolah sebagai wadah pendidikan formal yang menjadi tempat siswa beraktivitas lebih lama dari pada lingkungan lainnya, berperan penting dalam menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan adalah salah satu nilai karakter yang diharapkan terbentuk pada diri siswa dalam proses pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Sikap peduli lingkungan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. terjaganya lingkungan menjadikan kualitas hidup manusia yang lebih baik. Segala sumber daya yang sudah tersedia di lingkungan dapat dipergunakan manusia untuk kelangsungan hidupnya. Kesadaran warga sekolah dalam menjaga lingkungan sekolah masih rendah, terutama dikalangan peserta didik. Kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah belum menunjukkan sikap yang baik, terlihat dari kerusakan lingkungan yang semakin memperhatikan. Kerusakan lingkungan disebabkan oleh perilaku manusia yang tidak peduli terhadap lingkungan.

Kerusakkan lingkungan tersebut ditandai dengan banyaknya sampah yang berserakkan dilingkungan sekolah khususnya didalam kelas, masih ada siswa yang membuang samapah tidak pada tempatnya, masih ada siswa yang menjalankan piket, masih ada siswa yang suka mencoret – coret dinding maupun bangku sekolah, tanaman- tanaman yang ada disekolah belum terawat dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin meneliti sejauh mana peran guru dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan sekolah. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Analisis Peran Guru dalam

menumbuhkan Sikap Peduli Siswa pada Lingkungan DiSD Negeri055969 Gotong-Royong.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang muncul di SDNegeri 055969 Gotong- Royong Tahun Ajaran 2019/2020

1. Siswa tidak peduli dengan lingkungan sekolah
2. Kurangnya kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah
3. Guru kurang memperhatikan siswa yang piket dilingkungan sekolah
4. Guru kurang memotivasi siswa

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan mengingat keterbatasan peneliti baik waktu dan kemampuan peneliti. peran guru dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan sekolah SDNegeri 055969 Gotong Royong Tahun Ajaran 2019/2020

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan Sekolah SD Negeri 055969 Gotong Royong Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apa penyebab siswa tidak peduli pada lingkungan sekolah di SD Negeri 055969 Gotong Royong Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan SDNegeri 055969 Gotong Royong Tahun Ajaran 2019/2020

2. Untuk mengetahui penyebab siswa tidak peduli pada lingkungan sekolah pada SDNegeri 055969 Gotong Royong Tahun Ajaran 2019/2020

F. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Untuk menambah dan meningkatkan kualitas pengetahuan peneliti tentang ilmu pendidikan yang kedepannya dapat digunakan untuk terjun di dunia pendidikan dan mendapatkan ilmu terkait cara menjadi guru yang baik dan ideal dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan sekolah

b. Bagi guru

Menambah wawasan pengetahuan guru tentang kondisi individu siswa, sehingga guru memahami masalah atau kesulitan yang dialami siswa dan menambah pengetahuan guru tentang perannya dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan sekolah

c. Bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan peduli terhadap lingkungan sekolah dan mempunyai rasa kesadaran terhadap kebersihan lingkungan sekolah, sehingga dalam lingkungan sehat dan bersih.

d. Bagi sekolah

Dapat dijadikan suatu informasi bagi pihak sekolah tentang menganalisis peran guru dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan sekolah.

